

PESAN RASULULLAH ﷺ UNTUK FATIMAH رَضْوَةَ اللَّهِ ﷺ

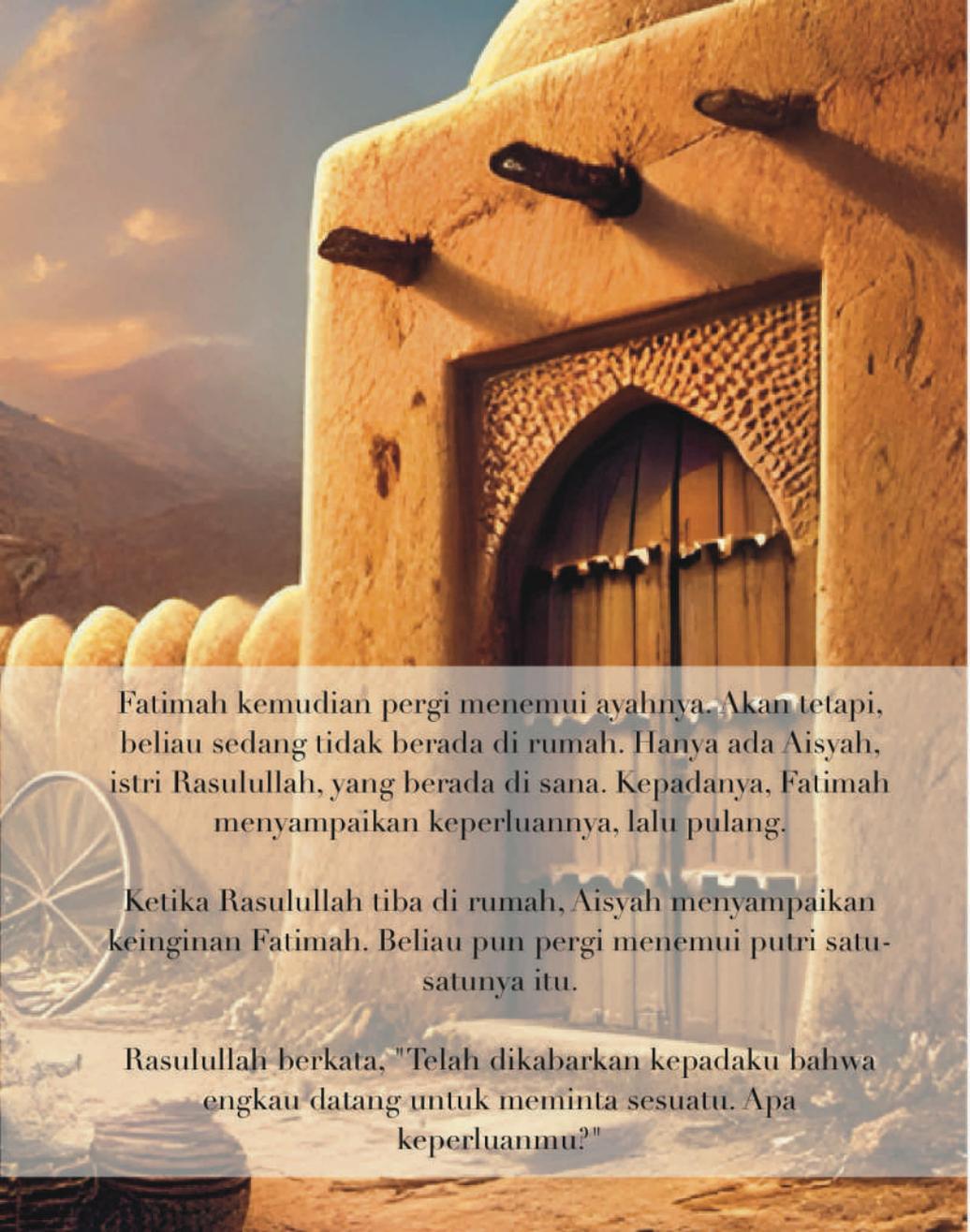
Putri Ummu Uwais

Ilustrasi: Nida
(dibuat dengan Dall E)

Fatimah adalah anak perempuan Rasulullah dan Khadijah. Setelah menginjak usia dewasa, Fatimah menikah dengan Ali dan memiliki dua orang putra bernama Hasan dan Husain.

Suatu ketika, Fatimah merasa kelelahan karena banyaknya pekerjaan rumah tangga yang harus ia selesaikan. Ia pun berniat meminta seorang pembantu kepada ayahnya, Rasulullah.



The background image shows a traditional mud-brick building with a prominent arched doorway. The building has a textured, yellowish-brown facade. Above the arch, there is a decorative pattern of small, dark, circular motifs. The doorway is framed by a dark wooden archway. In the foreground, a large wooden wheel is visible on the left side, and a dark, rounded object, possibly a pot or a barrel, is on the bottom left. The scene is set in a hazy, mountainous landscape under a warm, golden light, suggesting a sunset or sunrise.

Fatimah kemudian pergi menemui ayahnya. Akan tetapi, beliau sedang tidak berada di rumah. Hanya ada Aisyah, istri Rasulullah, yang berada di sana. kepadanya, Fatimah menyampaikan keperluannya, lalu pulang.

Ketika Rasulullah tiba di rumah, Aisyah menyampaikan keinginan Fatimah. Beliau pun pergi menemui putri satu-satunya itu.

Rasulullah berkata, "Telah dikabarkan kepadaku bahwa engkau datang untuk meminta sesuatu. Apa keperluanmu?"



Fatimah menjawab, "Aku ingin agar engkau memberiku seorang pembantu untuk membantuku membuat roti dan mengadoninya. Pekerjaan ini sangat berat bagiku."

Ayahnya berkata lagi, "Mengapa engkau tidak meminta sesuatu yang lebih baik daripada seorang pembantu?"

"Apabila engkau hendak tidur, bertakbirlah (Allahu Akbar) tiga puluh empat kali, bertasbihlah (Subhanallah) tiga puluh tiga kali, dan bertahmidlah (Alhamdulillah) tiga puluh tiga kali. Maka, itu lebih baik bagimu daripada seorang pembantu."



Mengapa Rasulullah meminta putrinya untuk berzikir sebelum tidur, alih-alih memberinya seorang pembantu?

Karena zikir dapat memberikan kekuatan kepada orang yang melakukannya. Zikir juga dapat menghilangkan kesedihan dan mendatangkan kegembiraan.

Semoga kita dapat meneladani kesabaran putri Rasulullah, Fatimah, yang lebih mementingkan akhirat daripada dunia.

Mari kita semua berlelah-lelah di dunia dan bersenang-senang di surga!

Referensi: <https://almanhaj.or.id/232-wasiat-sebelum-tidur.html>

